

TATA IBADAH MINGGU BIASA XIII
01 AGUSTUS 2021
Gereja Kristen Jawa Ambarrukma
(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu + Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos :

“Shalom Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, selamat bertemu kembali dalam ibadah Minggu, 1 Agustus 2021. Semangat selalu sehat! Sebelum kita awali peribadatan, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian :

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dicermati dalam warta gereja edisi *online* yang dapat diunduh dengan *link* maupun *scan QR Code* yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah *online/streaming*.”

Jemaat terkasih marilah kita bangkit berdiri untuk mempersiapkan diri berhimpun menghadap Tuhan dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”**

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

(Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar)

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Filipi 1 : 27 – 30** (Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, marilah kita teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman, karena tanda keselamatan datangnya dari Allah. Dengan penuh sukacita kita pujikan **Kidung Jemaat 281, bait 1 dan 3, “Segala Benua Dan Langit Penuh”**

(1) Segala benua dan langit penuh, dengan bunyi nama yang sangat merdu, penghiburan orang berhati penat, pengharapan orang yang sudah sesat. Nama itu suci kudus. Siapa belum mengenal Penebus?

(3) Sekalian bangsa sekali hendak berlutut di hadapan Yesus kelak, dan kita kiranya menyanyi serta malaikat di sorga pujian sembah: "Yesus, Yesus, Tuhan Kudus, dipuji kekal namaMu, Penebus!"

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Filipi 2 : 1 – 4**

7. **Imam: Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan. Kristus juga akan selalu mendengar setiap doa dan keluh kesah kita. Mari kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 26, bait 1 dan 3, “Mampirlah, Dengar Doaku”**

(1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus Refr:
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

(3) Ini saja andalanku: jasa kurbanMu
Hatiku yang hancur luluh buatlah sembuh.....Refr:

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

“Allah Bapa Surgawi, kami datang ke hadirat-Mu penuh dengan dosa, cela dan kecewa. Ampuni kami yang hanya mampu berkeluh kesah. Ampuni kami yang terpojok oleh rasa kecewa dan putus asa. Kami lelah menghadapi hari-hari ini. Hari-hari yang masih erat dengan pandemi covid 19. Kami sedih setiap kali mendengar berita duka, sanak, saudara dan teman yang terpapar bahkan sampai meninggal karena virus covid 19. Kami lelah, sedih, kecewa bahkan putus asa karena himpitan ekonomi akibat pandemi yang entah kapan mereda. Ya Tuhan, hanya kepadaMu-lah kami bersandar, kami berkeluh kesah, kami menyerahkan keadaan ini. Mampukan kami untuk tetap bersyukur atas pemeliharaanMu di masa sulit ini. Mampukan dan kuatkan iman kami untuk selalu setia hanya kepadaMu, ya Tuhan.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon ampun, mengucapkan syukur dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta :

Sabda Anugerah : Yohanes 6 : 47 – 48

Petunjuk Hidup Baru : Efesus 4 : 21 – 25

- 10. Liturgos :** “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, Kristus adalah roti hidup, jika kita hidup di dalam Kristus, maka kita diperbaharui dalam roh dan pikiran, dan mengenakan manusia baru. Mari kita memantapkan diri selalu ikut Tuhan dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 376, bait 1 dan 3, “Ikut Dikau Saja, Tuhan”** (*Jemaat dimohon berdiri*)

(1) Ikut Dikau saja, Tuhan,
jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa
hanya oleh darahMu

Refr:
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

(3) Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
hanya turut kehendakMu dan padaMu berserah.....Refr:

(*Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : EFESUS 4 : 1 – 16

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Tema : “Memelihara Kesatuan Roh”

e) Tujuan : Jemaat bersedia memelihara kehidupan bersama umat dengan menghidupi roh kesadaran, motivasi dan komitmen diri sebagai anggota keluarga Kerajaan Allah.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kita untuk bersedia memelihara kehidupan bersama umat dengan menghidupi roh kesadaran, motivasi dan komitmen diri sebagai anggota keluarga Kerajaan Allah. Marilah kita bersyukur karena Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita dengan mengumpulkan persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Persembahan Mingguan melalui Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, Kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari 2 Korintus 8 : 14 – 15 yang demikian: **“Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan. Seperti ada tertulis: "Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan nyanyian **Pelengkap Kidung Jemaat 146, bait 1 dan 2, “Bawa Persembahanmu”**

- | | |
|--|--|
| (1) Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu.
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka. | <u>Refr:</u>
Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.
Bawa persembahanmu, ucaplah syukur. |
| (2) Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi oleh apa saja pun dalam dunia.
Kasih dan karunia sudah kau terima..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman yang disampaikan oleh Ibu **Mike Makahenggang** dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap disiplin pada protokol kesehatan 5 M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi, selama kita beraktivitas di manapun dan kapanpun.

Marilah kita akhiri peribadatan hari ini dengan tetap yakin dan percaya bahwa Tuhan selalu membimbing di sepanjang jalan kehidupan kita. Mari kita menyanyi dari **Kidung Jemaat 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.